

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
METODE MIND MAP DI SDN 05 TIMBULUN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Novrina Delva¹, M.Nursi², Khairul³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: novrinadelva@yahoo.com

Abstract

This research of background overshadow by lowering of activity learn class student of IV at study of IPS in SDN 05 Timbulun Kabupaten Pesisir Selatan. this Formula research internal issue is how to improve class student activity of IV in study of IPS by using method of Mind Map. Target of this research is to improve class activity of IV in study of IPS by using method of Mind this Map. Penelitian is Research Of Action Class (PTK) performed within two cycle. this Research Sabjek is class student of IV SDN 05 Timbulun Kabupaten Pesisir Selatan amount to 20 people. Research Insrumen the used is student activity observation sheet, teacher activity observation sheet, field note, sheet of tes result of learning, and camera. Pursuant to result of research obtained that student activity in cycle bertanyapada of I 55% mounting at cycle of II 70%, student activity in writing its idea into Mind Map at cycle of I 65% mounting at cycle of II 85%, and is serious of student in following study at cycle of I 73% mounting at cycle of II 93%. Berdasarkan result of penelitian, dapat concluded that there are make-up of at activity learn class student of IV SDN 05 Timbulun Kabupaten Pesisir Selatan after using method of Mind Map..

Keyword: Activity Learn, IPS, Mind Map

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat pendidikan SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Pada jenjang SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB, mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosial dan ekonomi.

Menurut Trianto (2010:172), "Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang

ilmu sosial seperti, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya". Sedangkan menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575), " IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial".

Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS ,serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik

dalam mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan dalam memecakan persoalan-persoalan dan masalah hidup dalam lingkungan sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan.

Aktivitas belajar diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik selama dalam pembelajaran berlangsung sebagai upaya untuk ingin mengetahui, menambah khasanah keilmuan, pemahaman terhadap mata pelajaran yang diberikan.

Dalam hal ini Sanjaya (2010:137) menegaskan bahwa aktivitas belajar peserta didik lebih ditekankan kepada aktivitas peserta didik secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.

Berdasarkan observasi, peneliti melihat rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari fenomena bahwa banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran.

Rendahnya aktivitas belajar siswa, setidaknya ada 3 indikator yang menunjukkan hal ini. *Pertama*, siswa kurang mampu mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dimengerti. *Kedua*, Siswa kurang memiliki kemampuan untuk menuliskan ide-idenya sendiri. *Ketiga*, siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat seringnya

siswa izin keluar masuk kelas, dan sering bicara dengan temannya.

Di sisi lain, guru kurang memberikan variasi dalam hal pembelajaran dan hanya terfokus terhadap satu atau dua metode, yaitu dominan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas saja, dan dalam kegiatan pembelajaran alat peraga tidak bervariasi. Kondisi itu membuat pelajaran IPS menjadi tidak menarik dan siswa merasa bosan, jenuh, dan fasif dalam mata pelajaran tersebut.

Proses pembelajaran seperti disebutkan di atas berdampak kepada hasil belajar siswa. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa. Maka guru perlu menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran IPS. Salah satu metode yang dapat membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran IPS adalah metode *Mind Map*.

Menurut Buzan (2009:4), “metode *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi *ke dalam* otak dan mengambil informasi *ke luar* dari otak dan *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan *memetakan* pikiran-pikiran siswa”.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas

siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind Map* di SDN 05 Timbulun Kabupaten Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di bidang pendidikan dan pengajaran IPS. Penelitian ini berkenaan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV pada SDN 05 Timbulun Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 05 Timbulun Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan, dengan jumlah siswa 20 orang. Waktu yang direncanakan peneliti untuk penelitian ini adalah dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di SDN 05 Timbulun Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan dan bekerja sama dengan pihak sekolah setempat mengadakan penelitian.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil bila:

1. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat dari 25% menjadi 75%
2. Aktivitas siswa dalam menuliskan idenya ke dalam *Mind Map* meningkat dari 20% menjadi 70%

Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari 20% menjadi 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang aktivitas siswa mengajukan pertanyaan, aktivitas siswa menuliskan idenya, dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Data sekunder merupakan data yang mendukung penjelasan data primer.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, catatan lapangan, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu (1) Lembar observasi aktivitas siswa, (2) Lembar observasi aktivitas guru, (3) Tes Hasil Belajar, (4) Catatan Lapangan, (5) Kamera.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif oleh Miles dan Huberman (dalam Kunandar, 2008:101) yakni, “analisa data dimulai

dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai ke seluruh data terkumpul”.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan, dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan penghambat pembelajaran.

Data aktivitas siswa dapat dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi siswa, untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Data aktivitas guru digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang sedang berlangsung. Data hasil belajar siswa digunakan untuk memperkuat data dan mendukung pembuktian efektifitas metode *Mind Map*. Data hasil belajar yang diperoleh siswa dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh dari tes II lebih tinggi daripada hasil tes I dan di atas KKM yang ditetapkan di sekolah ini (yakni 70).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yang belum optimal.

1. Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Siswa Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	10	50%	12	60%	55%
2	11	55%	15	75%	65%
3	13	65%	16	80%	73%
Rata-rata					64%

Keterangan:

1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau temannya mengenai materi yang sedang di pelajari.
2. Siswa menulis atau menggambarkan idenya ke dalam *Mind Map* dengan baik

3. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Mind Map*.

Pada siklus I rata-rata keseluruhan dari indikator adalah 64% berarti belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini terlihat masih banyak siswa yang belum melakukan aktivitas. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya. Siswa masih menganggap metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga siswa masih ragu-ragu untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran.

2. Data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	53	69,73%
2	55	72,36%
Rata-rata		70,68%

Dari Tabel 2 di atas, dapat dilihat persentase Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terlihat pada siklus I pertemuan 1 dengan skor 53 atau 69,73% pada pertemuan 2 dengan skor 55 atau

72,36%. rata-rata persentase peretmuan 1 dan 2 adalah 70,68% sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti UH	20	100%
Jumlah siswa yang tuntas UH	9	45%
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	11	55%
Rata-rata nilai UH		68,25

Berdasarkan Tabel 3 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai UH secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat dijelaskan pada masing-masing data hasil belajar siswa yaitu: Nilai UH yang terendah adalah 55 dan nilai UH tertinggi adalah 90.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah optimal.

1. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Indi kator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jum lah	%	Jum lah	%	
1	13	65%	15	75%	70%
2	15	75%	19	95%	85%
3	18	90%	19	95%	93%
Rata-rata 83%					

Keterangan:

1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau temannya mengenai materi yang sedang di pelajari.
2. Siswa menulis atau menggambarkan idenya ke dalam *Mind Map* dengan baik

3. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Mind Map*.

Pada siklus I rata-rata keseluruhan dari setiap indikator adalah 83% berarti sudah sesuai standar nilai yang diharapkan Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru sudah diperbaiki dengan pertemuan pertemuan yang sebelumnya.

2. Data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 : Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	62	81,57%
2	66	86,84%
Rata-rata		82,72%

Dari Tabel 2 di atas, dapat dilihat persentase Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terlihat pada siklus II pertemuan 1 dengan skor 62 atau 81,57% pada pertemuan 2 dengan skor 66 atau 86,84%. rata-rata persentase peretmuan 1 dan 2 adalah 82,72% sehingga sudah dapat dikatakan baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

3. Hasil Belajar Siswa pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti UH	20	100%
Jumlah siswa yang tuntas UH	16	80%
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	4	20%
Rata-rata nilai UH	82	

Berdasarkan Tabel 6 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai UH secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat dijelaskan pada masing-masing data hasil belajar siswa yaitu: Nilai UH yang terendah adalah 50 dan nilai UH tertinggi adalah 100.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini sudah mencapai target ketuntasan belajar, dan berarti tidak perlu diadakan pertemuan untuk selanjutnya lagi.

Pembahasan

Pembelajaran melalui metode *Mind Map* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan pendekatan *Mind Map* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu didepan teman-temannya. Selain itu dalam pendekatan *Mind Map* siswa dibuat berkelompok dan bisa saling mengenal satu dengan yang lainnya.

1. Aktivitas Guru

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui metode *mind map* Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
1	70,68%
2	82,72%
Rata-rata	71,51%

Disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui metode *mind map* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 70,68% pada siklus I menjadi 82,72% pada siklus II. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat

disimpulkan bahwa aktivitas guru sudah berhasil.

2. Aktivitas Siswa

Persentase rata-rata pada aktivitas belajar siswa yakni sikap siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui metode *mind map*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 : Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata persentase Aktivitas siswa per siklus		Persentase Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
1	55%	70%	15%
2	65%	85%	20%
3	73%	93%	20%
Rata-rata	64%	93%	29%

Keterangan:

1. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau temannya mengenai materi yang sedang di pelajari.
2. Siswa menulis atau menggambarkan idenya ke dalam *Mind Map* dengan baik
3. Kesiwaan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Mind Map*.

3. Hasil Belajar Siswa

Persentase rata-rata hasil ulangan harian siswa melalui metode *mind map* Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 : Perbandingan Hasil Ulangan Harian (UH) Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Nilai Siswa
1	68,25
2	82,00
Persentase Peningkatan	13,75

Dari Tabel di atas, dapat disimpulkan Ulangan Harian (UH) siswa pada aspek melalui metode *mind map* sudah meningkat. Hal ini terlihat dari siklus I ke siklus II, mengalami peningkatan dari 68,75 pada siklus I menjadi 82,00 pada siklus II, maka persentase peningkatannya yaitu 13. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan dan dapat dikatakan hasil belajar siswa sudah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 05 Timbulan melalui metode *Mind Map*. Persentase siklus I pada pertemuan 1 mencapai 50%, dan pertemuan 2 mencapai 60% dengan rata-rata yaitu 55%, sedangkan persentase siklus II pada pertemuan 1 mencapai 65%, dan pada pertemuan 2 mencapai 75%, dengan rata-rata yaitu

70%, dengan demikian terdapat peningkatan 15%.

2. Aktivitas siswa dalam menuliskan idenya ke dalam *Mind Map* pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 05 Timbulan melalui metode *Mind Map*. Persentase siklus I pada pertemuan 1 mencapai 55%, dan pertemuan 2 mencapai 75% dengan rata-rata yaitu 65%, sedangkan persentase siklus II pada pertemuan 1 mencapai 75%, dan pada pertemuan 2 mencapai 95%, dengan rata-rata yaitu 85%, dengan demikian terdapat peningkatan 20%.
3. Aktivitas keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS Kelas IV SDN 05 Timbulan melalui metode *Mind Map*. Persentase siklus I pada pertemuan 1 mencapai 65%, dan pertemuan 2 mencapai 80% dengan rata-rata yaitu 73%, sedangkan persentase siklus II pada pertemuan 1 mencapai 90%, dan pada pertemuan 2 mencapai 95%, dengan rata-rata yaitu 93%, dengan demikian terdapat peningkatan 22%.
4. Peningkatan hasil pembelajaran pada siklus I yaitu mencapai rata-rata 68,25%, sedangkan pada siklus II peningkatan hasil belajar mencapai rata-rata 82,00%, peningkatan hasil pembelajaran terjadi peningkatan 13,75%.

5. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I mencapai 69,73% dan pertemuan II mencapai 72,36% dengan rata-rata 70,68%, sedangkan pada siklus II pertemuan I mencapai 81,57% dan pada pertemuan II mencapai 86,84% dengan rata-rata 82,72%, dengan demikian mengalami peningkatan 12,04%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Agar aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dapat meningkat, diharapkan agar siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menanyakan hal-hal yang belum diketahui atau yang diragukan dalam materi pembelajaran IPS..
2. Agar aktivitas menuliskan ide-idenya ke dalam *Mind Map* dapat meningkat, diharapkan guru mampu mengolah kelas dengan baik mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga bisa menuangkan imajinasinya ke dalam *Mind Map*, serta memotivasi siswa.
3. Agar siswa serius dalam mengikuti pembelajaran, diharapkan guru bisa menarik perhatian siswa dan membangkitkan kreativitas siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi & Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramdia
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2000. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- E. Mulyasa. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan, Ruswandi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung: UPI Prees.
- KTSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Mahyuddin, Ritawati & Ariani, Yetti. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solihatin, Etin & Roharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Mas Media Buana Pustaka
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamza B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, Abdul Aziz. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfa beta
- Wardhani, Igak. 2007. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: UT